

**STUDI KASUS : PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK AUTIS**

KARYA TULIS ILMIAH

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan



Oleh
Hilmi Nachrowi Algifari
NIM 2001921

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023
LEMBAR HAK CIPTA**

**STUDI KASUS : PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK
AUTIS**

Oleh
Hilmi Nachrowi Algifari
NIM. 2001921

Sebuah karya tulis ilmiah yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

© Hilmi Nachrowi Algifari
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN
HILMI NACHROWI ALGIFARI
STUDI KASUS : PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK
MENINGKATKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK AUTIS

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Septian Andriyani, S.Kp., M.Kep

NIP. 19800914 201504 2 001

Pembimbing II



Dhika Dharmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep.

NIPT. 920200419880610101

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan Fpok Upi



Dr. Lisna Anisa F, S.Kep., Ners., M.Kes., AIFO.

NIP. 19820222 201212 2 003

ABSTRAK

STUDI KASUS : PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK AUTIS

Hilmi Nachrowi Algifari

NIM: 2001921

E-mail : nachrowihilmi17@upi.edu

Pendahuluan Autis merupakan gangguan perkembangan yang berhubungan dengan perilaku yang umumnya disebabkan oleh kelainan struktur otak atau fungsi otak. Beberapa masalah yang dapat terjadi pada anak yang mengalami autis yaitu terganggunya proses komunikasi non verbal seperti kurangnya kontak mata saat berkomunikasi dan sulit menyesuaikan perilaku, hambatan dalam mengekspresikan emosi saat berinteraksi dengan orang lain serta kurang optimalnya dalam menggunakan kemampuan motoriknya. **Tujuan:** mendeskripsikan penerapan terapi bermain (puzzle) pada anak autis untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus berbentuk proses keperawatan dengan dua subjek anak autis yang berusia 5-12 tahun. **Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan terapi puzzle dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar (berlari, berpacu, melompat satu kaki, melompat jauh, langkah kuda, memukul bola, menendang bola, melempar bola, dan menangkap bola) pada anak autis, dengan adanya peningkatan setelah dievaluasi dengan *Test Of Gross Motor Skill – (TGMD 2)* pada pre tes An. K dengan nilai 4 dan post test dengan nilai 6 serta pada An. R dengan nilai pre test 3 dan nilai post test dengan nilai 5. **Diskusi:** Terapi puzzle terbukti meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak autis hal itu terjadi karena pada otak anak autis terdapat penambahan jumlah sel purkinje (kordinasi motorik) di dalam otak, hal ini tentu saja menyebabkan meningkatnya proses penyaluran informasi antar otak yang menyebabkan melancarkannya perkembangan motorik kasar pada anak.

Kata Kunci: autis, motorik kasar, terapi puzzle

ABSTRACT

CASE STUDY: THE APPLICATION OF PLAY THERAPY PUZZLE TO IMPROVE GROSS MOTOR SKILLS IN CHILDREN WITH AUTISM

Hilmi Nachrowi Algifari

NIM: 2001921

E-mail : nachrowihilmi17@upi.edu

Introduction: Autism is a developmental disorder related to behaviour that is generally caused by abnormalities in brain structure or brain function. Some of the problems that can occur in children with autism are disruption of non-verbal communication processes such as lack of eye contact when communicating and difficulty adjusting behaviour, barriers to expressing emotions when interacting with others, and less than optimal use of motor skills. **Purpose:** To describe the application of play therapy (puzzle) to children with autism to improve gross motor skills. **Methods:** This study used a case study approach in the form of a nursing process with two autistic children aged 5–12 years. **Results:** The results of this study found that puzzle therapy can improve gross motor skills (running, galloping, jumping on one leg, long jumping, horse steps, hitting the ball, kicking the ball, throwing the ball, and catching the ball) in autistic children, with an increase after being evaluated with the Test Of Gross Motor Skill (TGMD 2) on pre-test An. K with a value of 4 and post-test An. R with a value of 3 and a post-test value of 5. **Discussion:** Puzzle therapy is proven to improve gross motor skills in autistic children, it happens because in the brain of autistic children there is an increase in the number of purkinje cells (motor coordination) in the brain, this of course causes an increase in the process of channeling information between brains which causes the smooth development of gross motor in children.

Keywords: autism, gross motor skills, puzzle therapy.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Anak.....	5
2.2 Konsep Bermain.....	6
2.2.1 Terapi Bermain.....	6
2.2.2 Terapi Bermain Puzzle.....	6
2.3 Konsep Anak Berkebutuhan Khusus.....	7
2.2.3 Anak Berkebutuhan Khusus.....	7
2.4 Konsep Autis.....	7
2.4.1 Definisi Autis.....	7
2.4.2 Klasifikasi Autis.....	8
2.4.3 Gejala autis.....	9
2.4.4 Kriteria Autis.....	10
2.4.5 Penatalaksanaan Autis.....	11
2.4.6 Penyebab Autis.....	12

2.5	Motorik	13
2.5.1	Definisi Motorik	13
2.5.2	Motorik Kasar	14
2.6	Konsep Asuhan Keperawatan Pada Anak Berkebutuhan Khusus : Autis 15	
2.6.1	Pengkajian	15
2.6.2	Diagnosa Keperawatan	16
2.6.3	Intervensi Keperawatan	16
2.6.4	Evaluasi	17
2.6.5	SPO Terapi Bermain Puzzle	18
2.7	Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Pendekatan Penelitian	22
3.2	Subyek Penelitian	22
3.3	Fokus Studi	22
3.4	Definisi Operasional	23
3.5	Instrumen Penelitian	24
3.6	Metode Pengumpulan Data	26
3.7	Uji Validitas dan Reabilitas Data	27
3.8	Analisis Data dan Penyajian Data	27
3.9	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.10	Etika Penelitian	27
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Gambaran Lokasi Studi Kasus	29
4.1.2	Karakteristik Subjek	29
BAB V PENUTUP		34
5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		35
Lampiran 1 Format Asuhan Keperawatan Klien		38

Lampiran 2 sub test lokomotor	62
Lampiran 3 subtest kontrol objek.....	66
Lampiran 4 hasil pre test dan pos test lokomotor dan kontrol objek	69
Lampiran 5 Formulir Informed Consent Pasien.....	70
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 7 Bimbingan Proposal	73
Lampiran 8 Revisi Seminar Proposal.....	76
Lampiran 9 Bimbingan KTI.....	77
Lampiran 10 Revisi Karya Tulis Ilmiah.....	79
Lampiran 11 Dokumentasi Pasien	81
Lampiran 12 Dokumentasi Pasien	83

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Karim, A. E., & Mohammed, A. H. (2015). Effectiveness of sensory integration program in motor skills in children with autism. *Egyptian Journal of Medical Human Genetics*, 16(4), 375–380. <https://doi.org/10.1016/j.ejmhg.2014.12.008>
- Apriliyanto, A., Astuti, W. T., & Nurhayati, L. (2021). Literature Review : Penerapan Terapi Bermain Puzzle terhadap Kecemasan pada Anak Prasekolah akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 7(2), 72–84. <https://doi.org/10.56186/jkbb.96>
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>
- Bakhtiar, S., & Penelitian, M. (2021). *Nuridin Widya Pranoto, 2021 Pengaruh Program Fundamental Motor Skills dan Socioeconomic Status Terhadap Keterampilan Motorik dan Karakter Siswa Taman Kanak-Kanak Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu*. 73–92.
- Denisrum, Ratrie. D. (2007). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Depdiknas*, 1–149.
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, IV(2), 2338–2163.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Harlistyarintica, Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola Asuh Autoritatif dan Kebiasaan Makan Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 867–878. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.617>
- Hashim, H. U., Yunus, M. M., & Norman, H. (2022). Autism Children and English Vocabulary Learning: A Qualitative Inquiry of the Challenges They Face in Their English Vocabulary Learning Journey. *Children*, 9(5). <https://doi.org/10.3390/children9050628>
- Humaedi, H., Saparia, A., Nirmala, B., & Abduh, I. (2021). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 558–564. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1368>
- Iskandar, S., & Indaryani, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autis Melalui Terapi Bermain Asosiatif. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(2), 12–18. <https://doi.org/10.31101/jhes.1048>
- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.561>
- martha. (n.d.). *Anak dan Bermain*.
- Nugraheni, S. A. (2012). Menguak Belantara Autisme. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 9–17.
- Pan, M. X. (2023). Metaphorical and multimodal representation of autism in Chinese video public service announcements: Lonely twinkling. *Language and Health*. <https://doi.org/10.1016/j.laheal.2023.06.006>

- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Buku Sdki Pdf*. 1–17.
- Rondeau, E., Klein, L. S., Masse, A., Bodeau, N., Cohen, D., & Guile, J. M. (2011). Is pervasive developmental disorder not otherwise specified less stable than autistic disorder? A meta-analysis. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 41(9), 1267–1276. <https://doi.org/10.1007/s10803-010-1155-z>
- Setyowati, D. (2016). *Perbedaan Pertumbuhan Anak Yang Menderita Autisme Dengan Yang Normal Di Surabaya*.
- Siki, T. I. M. P., & Ppni, D. P. P. (2019). *St Andar Intervensi*.
- Sitanggung, T. W., Anggraini, D., & ... (2022). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Medikesehatan*, 9, 39–46. <http://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/326>
- Suteja, J., & Wulandari, R. (2013). Bentuk dan Model Terapi Terhadap Anak-Anak Penyandang Autisme (Keterbelakangan Mental). *Scientiae Educatia*, 2(April), 113–124.
- Talango, S. R., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. In *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Early Childhood Islamic Education Journal* (Vol. 01, Issue 01). <https://kbbi.web.id/kembang>,
- Tangse, U. H. M., & Dimiyati, D. (2021). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1166>
- Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844–1852. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>
- Wilson, R. B., Thompson, A. R., Rowse, G., & Freeth, M. (2023). The experience of seeking, receiving, and reflecting upon a diagnosis of autism in the UK: A meta-synthesis of qualitative studies conducted with autistic individuals. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 103(March), 102135. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2023.102135>
- YANTI, C. F., Damarini, S., Savitri, W., Destariani, E., & ... (2022). *Pengaruh Metode Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 4-5 Tahun Di Tk Wijaya Kusuma Bengkulu Utara*.
- Yatma, M. P. A., Fetriyah, U. H., & Nito, P. J. B. (2022). Literature Review : Flash Card Play Therapy in Autism Children. *Journal Nursing Army*, 3(2), 10–20.
- Yusnita, Yulianto, A., Tiara, & Arlita, D. (2020). Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Pra Sekolah Dengan Kejang Demam Untuk Mengurangi Kecemasan. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 8(1), 22. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v8i1.76>
- Zeidan, J., Fombonne, E., Scolah, J., Ibrahim, A., Durkin, M. S., Saxena, S., Yusuf, A., Shih, A., & Elsabbagh, M. (2022). Global prevalence of autism: A systematic review update. *Autism Research*, 15(5), 778–790. <https://doi.org/10.1002/aur.2696>